

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

(Husein, 2015) mengemukakan bahwa, negara Indonesia merupakan salah satu bagian dari Negara ASEAN, dimana sampai saat ini masih banyak investor asing yang tertarik untuk menanamkan modal di perusahaan – perusahaan yang ada di Indonesia. Ketertarikan tersebut disebabkan karena sampai saat ini Indonesia membuka diri terhadap investor. Di samping itu, kondisi politik yang kondusif juga menjadi pertimbangan dan memunculkan rasa percaya diri investor terhadap Indonesia.

Besarnya pengaruh investor terhadap stabilitas ekonomi, menuntut industri yang ada di Indonesia untuk lebih memperhitungkan kebijakan – kebijakan yang diambil. Salah satu kebijakan yang berkaitan dengan investasi adalah kebijakan dividen. Dimana kebijakan dividen menyangkut masalah penggunaan laba yang menjadi hak para pemegang saham. Oleh karena itu, aspek utama dari kebijakan dividen adalah menentukan alokasi laba yang tepat antara pembayaran dividen dengan penambahan saldo laba perusahaan.

Pada umumnya setiap perusahaan membutuhkan banyak investor untuk menanamkan sahamnya dalam mencapai tujuan perusahaan agar lebih berkembang dan memperoleh laba sesuai dengan target yang telah ditentukan. Investor perusahaan sebelum menanamkan sahamnya tersebut, terlebih dahulu membuat kesepakatan dalam pembagian laba perusahaan antara pemilik saham dengan para investor. Sebelum menanamkan sahamnya para investor perusahaan,

investor terlebih dahulu melihat bagaimana kebijakan-kebijakan perusahaan dalam membagi laba perusahaan.

Dengan banyaknya para investor ini berdampak pada perkembangan perusahaan-perusahaan manufaktur di Indonesia yang dapat dikatakan cukup pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan manufaktur yang ada di BEI bertambah dari tahun ke tahunnya. Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan manufaktur yang sangat dibutuhkan oleh para pengusaha dan investor serta prospeknya yang sangat menguntungkan.

Dalam laporan keuangan kondisi Likuiditas perusahaan merupakan tolok ukur perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dan jika posisi likuiditas perusahaan tersebut kuat maka kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebijakan dividennya sangatlah besar, mengingat bahwa kebijakan dividen merupakan arus kas keluar (*cash outflow*) menurut (D. M. Dewi, 2016) yang mengutip pendapat Sunarya (2013).

Sedangkan ukuran perusahaan menurut Juma'ah penelitian (Wijanti & Sedana, 2013), menjelaskan bahwa ukuran perusahaan besar pengaruhnya dengan kemampuan dividen dibagikan.

Latiefasari penelitian (Dewanti & Sudiarta, 2010) menjelaskan kebijakan dividen merupakan keputusan yang ditetapkan oleh perusahaan dalam menentukan besarnya laba yang akan dibagikan dalam bentuk dividen atau dalam bentuk laba ditahan, semakin kecil laba yang akan dibagikan pada para pemegang saham.

Penelitian (Wijanti & Sedana, 2013) yang mengutip penelitian Moradi *et al.* (2012) mengemukakan sejumlah faktor yang diprediksi dapat mempengaruhi kebijakan dividen diantaranya adalah likuiditas dan ukuran perusahaan.

Pada penelitian terdahulu masih diperoleh hasil yang berbeda-beda. Hasil penelitian (D. M. Dewi, 2016) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI menunjukkan likuiditas perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap kebijakan dividen tunai, sedangkan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen tunai. (Wijanti & Sedana, 2013) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011, hasilnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, hal yang membedakan adalah periode penelitian dan objek penelitian. Periode penelitian dimulai pada tahun 2014-2016. Sedangkan objek penelitian yang digunakan adalah tidak keseluruhan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih spesifik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan utama yang dijelaskan diatas, maka dipandang perlu untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai variabel- variabel yang dapat mempengaruhi kebijakan perusahaan suatu perusahaan. Dalam penelitian ini, peneliti akan menguji pengaruh likuiditas dan

ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016.

1.2. BATASAN MASALAH

Lingkup penelitian ini tidak menguraikan keseluruhan faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen. Penelitian ini terbatas pada “Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)”.

1.3. PERUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang permasalahan yang diuraikan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap kebijakan dividen?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan dividen?

1.4. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen.
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen.

1.5. KEGUNAAN PENELITIAN

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan (manfaat) secara teoritis dan praktis serta bermanfaat untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Adapun uraian manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan pembaca mengenai pengaruh likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen. Secara umum, penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang lebih luas terhadap ilmu tentang Akuntansi Keuangan dan Manajemen Keuangan yang sudah didapat pada Sekolah Tinggi, sehingga dapat memahami dengan benar.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan perusahaan untuk pengambilan keputusan dalam membagi dividen antara pemilik perusahaan dan para investor perusahaan.

3. Kegunaan Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi atau rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya. Hal ini karena tidak ada batasan dalam perkembangan penelitian mengingat perkembangan ilmu yang juga akan semakin maju dan modern.